BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *non performing finance* pembiayaan *murabahah* dan *non performing finance* pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. *Non performing finance* pembiayaan *murabahah* pada tahun 2004-2011 di PT. Bank Syariah Mandiri paling besar dalam kategori macet. Sedangkan untuk *Non performing finance* pembiayaan *mudharabah* paling besar dalam kategori kurang lancar.
2. *Non performing finance* pembiayaan *murabahah* secara parsial memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan profitabilitas. Sehingga *Non performing finance* pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. *Non performing finance* pembiayaan *mudharabah* secara parsial memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas dan memiliki hubungan yang cukup kuat. Sehingga *non performing finance* pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. *Non performing finance* pembiayaan *murabahah* dan *Non performing finance* pembiayaan *mudharabah* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

Pada bagian akhir skirpsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

a. Pihak bank lebih selektif lagi dalam menilai calon debitur yang menerima pembiayaan *murabahah* maupun *mudharabah*
b. Meningkatkan SDM yang kompeten dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah sehingga kredit bermasalah (*non performing finance*) dapat diminimalisasi.
c. Monitoring secara rutin dilakukan terhadap para nasabah, agar dapat mempersempit celah terjadinya penyimpangan penggunaan pembiayaan.